BAB III

GAMBARAN WILAYAH STUDI

3.1 Tinjauan Wilayah Studi

Dili adalah ibu kota sekaligus kota terbesar di Timor Leste. Dili terletak di pesisir utara Pulau Timor. Jumlah penduduknya diperkirakan mencapai 163.305 jiwa. Saat masih merupakan bagian dari Indonesia, Dili memiliki status kotamadya. Kini Dili merupakan salah satu distrik di Timor Leste. Dili mulai dihuni orang-orang Portugis pada tahun 1520. Tahun 1596 Dili menjadi ibu kota Timor Portugis. Pada masa Perang Dunia II, Dili diduduki pasukan Jepang. Kemudian pada 28 November 1975 Timor Leste mengumumkan kemerdekaannya dari Portugal, namun sembilan hari kemudian pasukan Indonesia merebut Dili. Pada 17 Juli 1976, Timor Timur dinyatakan sebagai provinsi ke-27 Indonesia dan Dili dijadikan ibu kota provinsi. Pada tahun 1991, di Dili terjadi Pembantaian Santa Cruz (disebut Insiden Dili di Indonesia) yang cukup menarik perhatian dunia. Timor Leste memerdekakan dirinya pada 20 Mei 2002 dan Dili menjadi ibu kota negara baru tersebut. Saat terjadi krisis politik pada Mei 2006, kota Dili menjadi sasaran konflik sehingga mengalami kerusakan yang cukup signifikan. Namun saat ini distrik Dili telah masuk pada masa pembangunan yang cukup signifikan, hal itu dapat dilihat dari pembangunan infrastruktur yang sedang berlangsung saat ini. Namun, pembangunan infrastruktur belum merata, kondisi permukiman di sebagian wilayah Kota Dili masih mengkhawatirkan dan tersebar di seluruh zona Sub-distrik. Salah satu Zona Sub-distrik yang akan dibahas adala Zona Sub-distrik Vera Cruz khususnya Suco Caicoli.

Menurut Pembagian Wilayah Administratif Kota Dili dibagi kedalam enam Sub-Distrik (kecamatan) yang terdiri atas 48 suco (desa) dan 243 aldeia (kampung). Enam Sub-distrik ini terdiri atas: Cristo Rei, Atauro, Dom Aleixo, Metinaro, Nain Feto dan Vera Cruz. Setiap zona dibagi lagi ke dalam suco (desa) dan aldeia (kampung). Setiap suco dan aldeia yang dipimpin chefe (kepala). Masyarakat yang memilih para chefe dos suco dan chefe dos aldeia. Suco Caicoli ter masuk kedalam zona Sub-distrik Vera Cruz yang meliputi Lima Aldeia, yaitu :

Aldeia Centro Da Unidade (01), Aldeia Devino Doze (02), Aldeia Foho Rai Bot (03), Aldeia Sacoco (04) dan aldeia Tahu Laran (05).

Kawasan permukiman di wilatah studi dapat dikategorikan dalam dua (2) jenis tipologi permukiman yaitu:

a. Permukiman kumuh dekat pusat kegiatan sosial ekonomi. Permukiman kumuh dekat pusat kegiatan sosial-ekonomi adalah permukiman kumuh yang terletak di sekitar pusat-pusat aktifitas sosial-ekonomi. Seperti halnya lingkungan industri, sekitar pasar tradisional, pertokoan, lingkungan pendidikan/kampus, sekitar obyek-obyek wisata dan pusat-pusat pelayanan sosial-ekonomi lainnya.
b. Permukiman kumuh pusat kota

   Permukiman kumuh pusat kota adalah permukiman kumuh yang terletak di tengah kota *(urban core)*, yang sebagai permukiman lama atau kuno atau tradisional. Permukiman yang dimaksud disini adalah permukiman yang dahulu merupakan permukiman yang diperuntukkan bagi hunian kalangan menengah ke bawah.

3.1.1 Letak Geografis dan Batas Wilayah Studi

Luas wilayah penelitian Suco Caicoli adalah 54,00 Ha dengan batas-batas administrasi sebagai berikut :

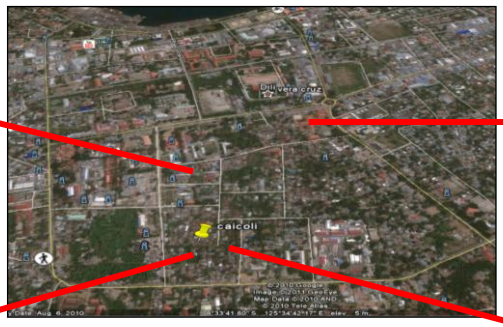
Sebelah Utara : Suco Solo (Sub-Distrito Nain Feto)
Sebelah Timur: : Suco Santa Cruz (Sub-Distrito Nain Feto)
Sebelah Selatan : Suco Mascarinhas (Sub-Distrito Vera Cruz)
Sebelah Barat : : Suco Haksolok dan Suco 28 Novembro (Sub-Distrito Vera Cruz

Untuk mengetahui letak geografis dan batas wilayah studi Suco Caicoli, dapat dilihat pada **Gambar 3.1** Peta Administrasi Suco Caicoli.

PETA ADMINISTRASI SUCO CAICOLI



Sarana Perdagangan





Bundaran Jalan



Kondisi Kamar Mandi



Kondisi Drainase yang buruk



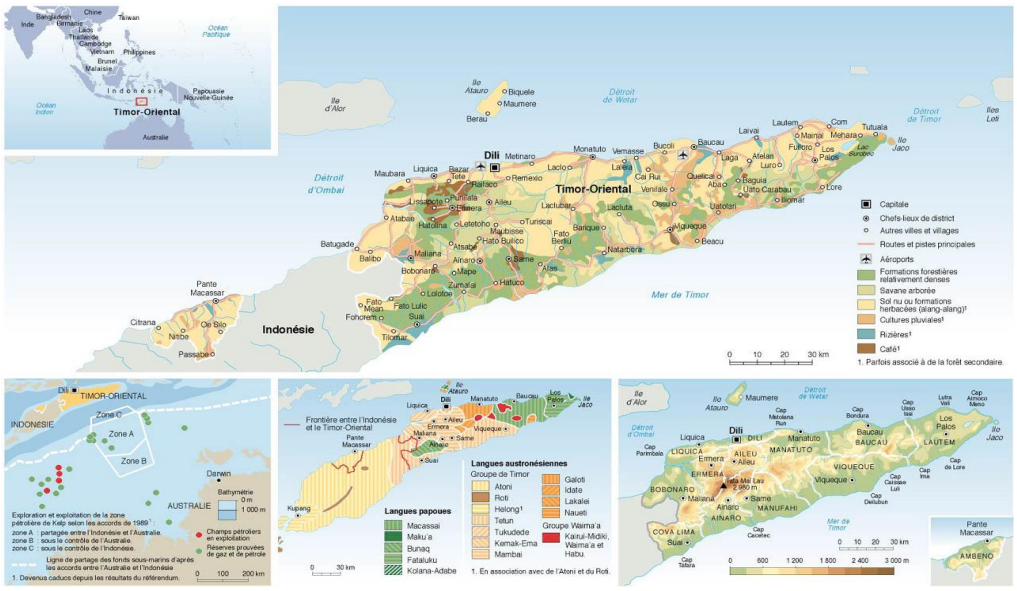
Kondisi halaman rumah



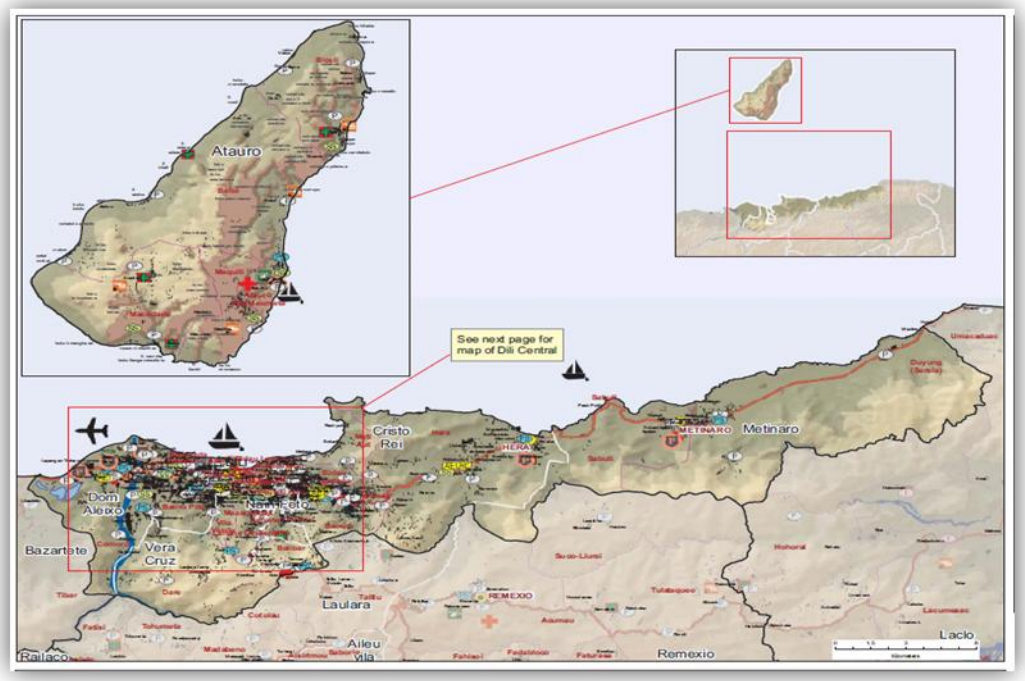
Bekas rumah yang di bakar

Gambar 3.1
Peta Administrasi Suco Caicoli

PETA TIMOR LESTE



PETA ADMINISTRATIF DISTRIK DILI



DISTRIK DILI

PETA ADMINISTRATIF

DISTRIK DILI

LEGENDA

- 0 - 500
- 500 -1000
- 1000-2000
- 2000-3000
- Danau
- Jalan
- Batas
- Batas Sub Distrik
- Sungai
- Batas Distrik

3.1.2 Kondisi Fisik Lingkungan Alam

a. Topografi

Wilayah studi Suco Caicoli terletak pada ketinggian antara ± 0 – 5 m di atas permukaan laut, dengan kemiringan lereng sebagian besar antara 0 – 2 %.

b. Klimatologi

Kondisi iklim di Suco Caicoli pada umumnya tidak banyak mengalami perubahan setiap tahunnya yaitu sekitar 28^0 – 29^0, dengan curah hujan yang rendah yaitu berkisar 600 mm/tahun sampai 900 mm/tahun.

c. Jenis Tanah

Jenis Tanah di Suco Caicoli berupa Litosol dan sebagian berupa tanah alluvial/ tanah endapan, sehingga sebagian penduduk Suco Caicoli ada yang bercocok tanam Kangkung air.

Dengan melihat karakter fisik yang relatif datar di Suco Caicoli, maka cukup mudah untuk mendapatkan lahan matang yang dapat digunakan sebagai kawasan terbangun.

Distrik Dili terletak di sepanjang pantai utara pulau Timor Lorosae, sekitar 60 kilometer ke arah timur dari perbatasan dengan Timor Barat. Secara geografis Distrik Dili beraneka ragam. Di samping jalan pesisir dan pantainya, Distrik ini menjangkau sampai daerah bergunung-gunung yang tidak datar. Distrik Dili seluas sekitar 170 km persegi. Distrik Dili mencakup pulau Atauro, yang sekitar 30 kilometer ke arah utara pantai Kota Dili. Pada arah selatan Dili berbatasan dengan Distrik Aileu, ke arah barat, Distrik Liquica dan ke arah timur, Distrik Manatuto.

Distrik Dili memiliki luas 170 km2 dan terletak pada koordinat 08°33LS 125°34BT, memiliki enam sub-distrik (Sub-distrik) yang terdiri atas 48 suco (Suco) dan 243 aldeia (kampung).. Secara geografis Distrik Dili beraneka ragam. Di samping jalan pesisir dan pantainya, Distrik ini menjangkau sampai daerah bergunung-gunung yang tidak datar. Batas administrasi Kabupaten Dili:

Sebelah Utara : Sub-distrik Atauro

Sebelah Timur : Kabupaten Manatuto

Sebelah Selatan : kabupaten Aileu

Sebelah Barat : Kabupaten Liquica

Adapun lokasi zona sub-distrik yang akan diidentifkasi jenis permukimannya yaitu Sub-distrik Vera Cruz. Luas Sub-distrik Vera Cruz adalah 33 km^2 dengan batas-batas wilayah administrasi sebagai berikut:

Sebelah Utara : Pesisir Pantai Sub-distrik Atauro

Sebelah Selatan : Sub-distrik Dare

Sebelah Barat : Sub-distrik Nain Feto

Sebelah Timur : Sub-distrik Dom Aleixo

3.1.3 Fisik Buatan

Fisik buatan menjelaskan penggunaan lahan di Sub-distrik Vera Cruz yang didominasi oleh perumahan. Berikut data alokasi guna lahan di Sub-distrik Vera Cruz.

3.2 Demografi Kependudukan

3.2.1 Aspek Kependudukan

Penduduk adalah aspek utama dalam perencanaan. Perencanaan disusun untuk penduduk, oleh penduduk, dan Perencana adalah penduduk itu sendiri. Penduduk dalam dimensinya berperan sebagai : Diri Pribadi, anggota keluarga, anggota masyarakat, warga Negara, himpunan komunitas

Dimana penduduk ini bertempat tinggal di suatu tempat dalam batas wilayah negara pada waktu tertentu. Kependudukan adalah hal Ihwal yang berkaitan dengan jumlah, ciri utama, pertumbuhan, persebaran, kualitas kondisi kesejahteraan yang menyangkut politik sosial, ekonomi, budaya, agama serta lingkungan penduduk tersebut.

3.2.2 Jumlah Penduduk

Menurut data terakhir dari bagian sensus dan statistik, Distrik Dili mempunyai jumlah penduduk pada saat ini sebanyak 175.730 jiwa dengan jumlah penduduk perempuan sebanyak 81.634 jiwa dan jumlah penduduk orang lakilaki sebanyak 94.096 jiwa. Daerah yang paling terpadat penduduk di Distrik Dili adalah Zona Dom Aleixo, Zona Cristo Rei dan Zona Vera Cruz, di mana jumlah penduduknya antara 30.000 dan 40.000 orang. Jumlah pendatang baru yang dilaporkan oleh para chefe dos suco (kepala Suco) di Distrik Dili sekitar beberapa ribu, yang mayoritasnya ditempatkan kembali di zona Don Aleixo. Hal ini sebagian besar disebabkan kenyataan bahwa jumlah rumah yang dibakar dan dihancurkan lebih rendah daripada di zona yang lain. Sub-distrik Vera Cruz terdiri atas tujuh (7) Suco dengan jumlah penduduk yang bevariasi

3.2.3 Kepadatan Penduduk

Kepadatan penduduk merupakan perbandingan antara jumlah penduduk dengan luas wilayah (Ha). Kepadatan jumlah penduduk di Suco Caicoli cukup rendah, namun kondisi permukiman di suco ini masih tergolong kumuh. Untuk mengetahui kepadatan jumlah penduduk di Suco Caicoli dapat dilihat pada **Tabel 3.1** di bawah ini.

Tabel III-1
Jumlah dan Kepadatan Penduduk suco Caicoli

No	Tahun	Luas Wilayah (Ha)	Jumlah Penduduk (jiwa)	Kepadatan Penduduk/ Ha
1	2006	54	2.384	44
2	2007	54	2.577	48
3	2008	54	2.669	49
4	2009	54	2.790	52
5	2010	54	3.335	62
Rata-rata		**54**	**2.751**	**51**

Sumber: DNE Timor Leste dan Hasil Analisis 2012

3.2.4 Stuktur Kependudukan

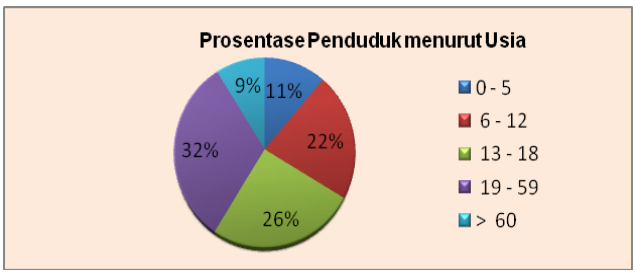
a. Umur

Jumlah penduduk Suco Caicoli bardasarkan Usia dibagi dalam lima golongan usia yaitu terdiri dari usia non produktif dan usia produktif, untuk lebih jalasnya dapat dilihat pada **Tabel 3.2** dan **Gambar 3.3** di bawah ini:

Tabel III-2
Jumlah Penduduk Menurut Usia Suco Caicoli Tahun 2012

No	Golongan Umur (tinan)	Jumlah	Persentase (%)
1	0 - 5	319	11
2	6 - 12	614	22
3	13 - 18	713	26
4	19 - 59	891	32
5	> 60	253	9
Total		**2.790**	**100**

Sumber: DNE Timor Leste, Monografi Suco 2012



Gambar 3.2 Presentase Penduduk menurut Usia

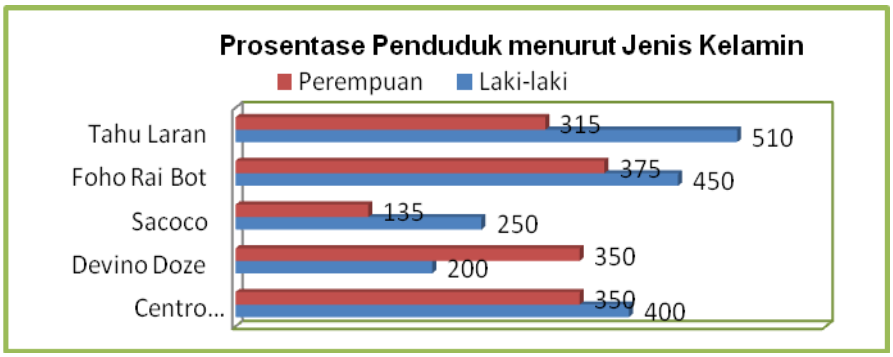
b. Jenis Kelamin

Suco Caicoli memiliki jumlah laki-laki yang lebih tinggi dari jumlah perempuan. Jumlah penduduk menurut jenis kelamin di Suco Caicoli pada **Tabel 3.3** berikut ini.

Tabel III-3
Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Suco Caicoli Tahun 2012

No	Aldeia (RW)	Laki (Jiwa)	Perempuan (Jiwa)	Jumlah (Jiwa)
1	Centro Unidade	400	350	750
2	Devino Doze	200	350	550
3	Sacoco	250	135	385
4	Foho Rai Bot	450	375	825
5	Tahu Laran	510	315	825
Jumlah		**1.810**	**1.525**	**3.335**

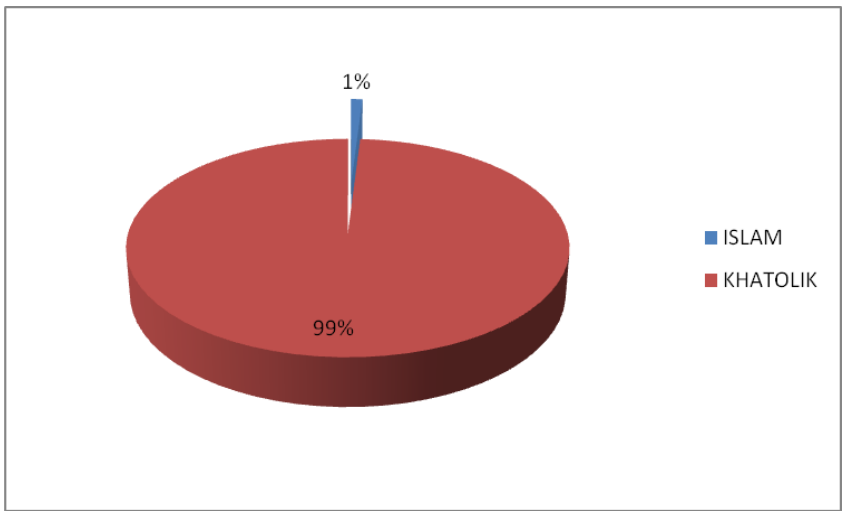
Sumber : Monografi Suco, 2012



Gambar 3.3
Presentase Penduduk menurut Jenis Kelamin

c. Agama

Penduduk Kota Dili menurut kepercayaannya (agama) terdiri dari 5 pemeluk Agama yaitu Katolik, Protesta, Islam, Hindu dan Budha. Namun Mayoritas penduduk 99% di Suco Cacoli beragama Kristen Katolik.



Gambar 3.4
Presentase Penduduk menurut Agama

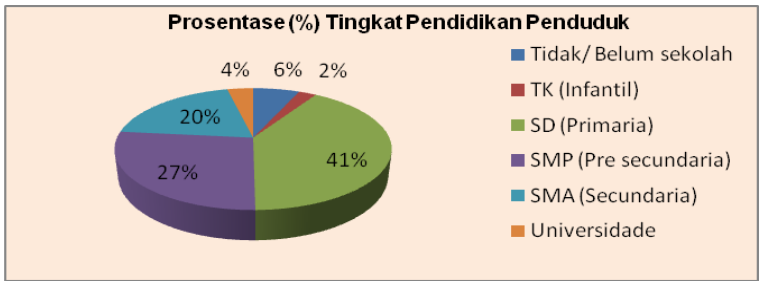
d. Pendidikan

Struktur penduduk menurut tingkat pendidikan di Suco Caicoli cukup tinggi, hal ini dapat dilihat pada **Tabel 3.4** dan **Gambar 3.3** (prosentase tingkat pendidikan) di bawah.

Tabel III-4
Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan Suco Caicoli Tahun 2012

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Jiwa)	Prosentase (%)
1	Tidak/ Belum sekolah	92	3,3
2	TK (Infantil)	35	1,3
3	SD (Primaria)	579	20,8
4	SMP (Pre secundaria)	381	13,7
5	SMA (Secundaria)	280	10
6	Universidade	51	1,8

Sumber: Monografi Suco 2012



Gambar 3.5
Presentase Penduduk menurut Tingkat Pendidikan

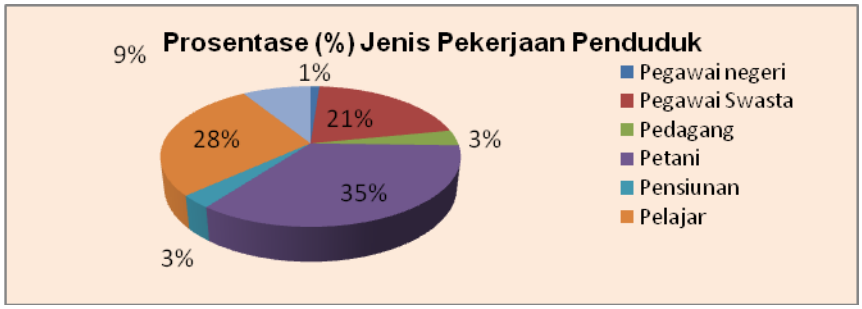
e. Mata Pencaharian

Berdasarkan mata pencaharianya, penduduk di Kawasan Suco Caicoli memiliki mata pencaharian sebagai Pegawai Negeri Sipil (Funcionario Publica), Swasta, Tukang Kayu (Karpinteiro), Pedagang, Penjahit, Peternak, Petani, Montir, Supir, , Pengusaha, Penjual, Karyawan dan Pemulung. Pada umumnya penduduk Kawasan Suco Caicoli bekerja sebagai Petani Kangkung. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Tabel 3.5** dan **Gambar 3.4** di bawah ini:

Tabel III-5
Jumlah Penduduk Menurut Pekerjaan Suco Caicoli Tahun 2012

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah (Jiwa)	Prosentase (%)
1	Pegawai negeri	32	1,1
2	Pegawai Swasta	578	20,7
3	Pedagang	100	3,6
4	Petani	971	34,8
5	Pensiunan	83	3,0
6	Pelajar	780	28,0
7	Lainnya	246	8,8

Sumber: Monografi Suco 2012



Gambar 3.6
Presentase Penduduk menurut Jenis Pekerjaan

3.2.5 Sosial Budaya

Penduduk Suco Caicoli berasal dari berbagai Suku yang tersebar di Timor Leste, seperti Suku Firaku, Suku Kaladi, Suku Kemak dan sebagainya, namun sebagian besar penduduk merupakan penduduk asli Distrik Dili. Bahasa yang dipakai dalam komunikasi sehari-hari adalah bahasa Tetun dan bahasa Portugis sebagai bahasa resminya. Menurut hasil pengamatan mayoritas orang dapat berbicara bahasa Indonesia. Dan saat ini hanya persentase kecil dari generasi muda yang dapat berbicara bahasa Portugis, adapun sebagian penduduk yang dapat berbicara bahasa Inggris *(Hasil wawancara Chefe Suco dan tokoh masyarakat.*

3.3 Kondisi Sarana Hunian

3.3.1 Kondisi Hunian/Permukiman

Berdasarkan hasil pengamatan untuk sarana hunian penduduk, dapat diketahui bahwa terdapat rumah permanen sebanyak 165 rumah, untuk rumah semi permanen 267 dan rumah yang temporer sebanyak 80. Dari jumlah rumah di Suco Caicoli jumlah rumah non-permanen yang paling besar. Rata-rata rumah di wilayah studi dapat dikatakan dalam kondisi baik, namun peletakan kapling rumah tidak tertata dengan baik. Jumlah rumah dan jumlah kepala keluarga paling besar terdapat di Aldeia 01 Centro Unidade, karena Aldeia 01 ini memiliki ruang yang besar sampai pada area Edificio EDTL, disamping itu di Aldeia ini juga merupakan kawasan perdagangan. Sedangkan jumlah rumah yang paling kecil terdapat di Aldeia 02 Devino Doze yaitu sebanyak 82 rumah.

Jenis konstruksi bangunan rumah di wilayah studi terbagi menjadi tiga jenis yaitu rumah permanen, semi permanen dan temporer. Dari hasil pengamatan

porsentase jumlah rumah permanen dengan kontruksi seluruh bahan berupa blok (tembok) di Suco Caicoli sebesar 40 %, rumah semi-permanen (setengah tembok) adalah 50 % dan kondisi rumah non-permanen sebesar 10 %. Hal ini disebabkan karena adanya krisis politik pada tahun 2006 di Timor Leste yang menyebabkan sebagian besar rumah penduduk yang dirusak, dibakar, dan sebagainya, sehingga sampai saat hanya sebagian yang sudah mendapat bantuan rekontruksi dan yang lain masih belum. Untuk lebh jelasnya dapat dilhat pada **Tabel 3.6** dan **Gambar 3.6** (Kondisi Sarana Hunian) di bawah ini

Tabel III-6
Jumlah Rumah,Jumlah KK dan Rata-rata Jumlah Anggota Keluarga
Tahun 2011 - 2012

No	Aldeia (RW)	Jenis Rumah			Jumlah Rumah	Jumlah KK (Kepala Keluarga)	Rata-rata Anggota Keluarga
		1	2	3			
1	Centro Unidade	53	68	13	134	155	6
2	Devino Doze	27	46	9	82	105	7
3	Sacoco	28	46	15	89	125	4
4	Foho Rai Bot	25	49	18	92	128	9
5	Tahu Laran	32	58	25	115	149	7
Jumlah		**165**	**267**	**80**	**512**	**662**	**33**
Rata-rata		**33**	**53**	**16**	**102**	**132**	**7**

Sumber: Monografi Suco 2012
Keterangan :
1 = Permanen, 2 = Semi Permanen, 3 = temporer



Gambar 3.7
Jenis Rumah dari Bangunannya
Sumber: Hasil Observasi, 2013

3.3.2 Sarana Pendidikan

Pendidikan merupakan aspek yang sangat dibutuhkan dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, sehingga dapat meningkatkan derajat kesejahteraan hidup masyarakat. Sarana pendidikan yang berada di Suco Caicoli hanya meliputi Sekolah Dasar (Escola Primaria) yang hanya terdiri dari satu unit sekolah dan terletak di Aldeia 02 Devino Doze.

3.3.3 Sarana Peribadatan

Mayoritas masyarakat di suco Caicoli manganut Agama Katholik, dan hanya terdapat 1 jenis rumah ibadah berupa 1 Capela (Gereja Kecil) yang terletak di Aldeia 04 Foho Rai Bot.

3.3.4 Sarana Perkantoran

Suco Caicoli memiliki Sede do Suco (Kantor Suco) yang berfungsi jg sebagai balai pertemuan. Wilayah studi ini pun merupakan salah satu wilayah yang didominasi oleh sarana Perkantoran, baik pemerintahan maupun swasta yang tersebar di seluruh Aldeia dan berlokasi di sepanjang jalan umum Rua de Caicoli. Suco

3.3.5 Sarana Perdagangan dan Jasa

Keberadaan sarana perdagangan dan jasa di Kawasan Caicoli sangat membantu penduduk kawasan ini dalam memenuhi kebutuhan hidup masyarakat setempat ataupun sekitarnya. Sarana perdagangan dan jasa yang terdapat di Kawasan Suco Caicoli meliputi toko/swalayan, toko bunga, toko kue dan roti (Barkery), toko alat tulis kantor, warung, bengkel dan lain sebagainya yang tersebar di Suco ini. Sarana perdagangan seperti Toko yang banyak terdapat di

Aldeia 01 Centro Unidade sebanyak 40 toko meliputi toko bunga, pakaian, alat tulis kantor (fotocopy) dan sebagainya, hal ini disebabkan karena lokasi Aldeia yang berada di jalan utama yaitu Rua Jacinto Candido dan Rua Caicoli. Adapun bengkel sebanyak 10 yang terdapat di tga (3) Aldeia seperti Centro Unidade (01), Foho Rai Bot (04) dan Tahu Laran (05).

Untuk mengetahui jenis dan kondisi fasilitas yang tersebar di Suco Caicoli, dapat diliha pada **Tabel 3.7** di bawah ini:

Tabel III-7
Kondisi Sarana di Kawasan Suco Caicoli
Tahun 2011 - 2012

	Jenis Fasilitas	Aldeia					Kondisi
		Centro Unidade	Devino Doze	Sacoco	Foho Rai Bot	Tahu Laran	
1	Pendidikan						
	a. Escola Primaria (SD)	-	1	-	-	-	Baik
2	Peribadatan						
	a.Capela (Gereja Kecil)	-	-	-	1	-	Baik
3	Kesehatan	-	-	-	-	-	
4	Olahraga						
	a. Lapangan Bola	-	-	-	-	-	
	b. Lapangan Bola Voly	-	-	-	-	-	
5	Perdagangan	-	-	-	-	-	
	a. Toko	35	-	5	-	-	Baik
	b. Kios (Warung)	6	3	4	3	4	Cukup baik
	c. Bengkel	5			2	3	Cukup baik

Sumber: Monografi Suco, 2012

3. 4 Kondisi Prasarana (Utilitas)

Jaringan utilitas untuk pelayanan masyarakat sudah mencapai kawasan-kawasan permukiman. Pengembangan jaringan utilitas didasarkan kepada perkembangan penduduk dan kawasan permukiman serta jumlah permintaan. Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka untuk mengantisipasi kebutuhan di masa mendatang perlu ditetapkan sumber-sumber primer serta lingkup kawasan yang dilayani.

3.4.1 Air Bersih

Jaringan Air Bersih di Kawasan Suco Caicoli dikelola oleh Ministerio das Aguas e Saneamento. Pelayanan jaringan air bersih di Kawasan Suco Caicoli sudah cukup baik dan dapat memenuhi kebutuhan air bersih masyarakat kawasan tersebut. Namun, masih terdapat beberapa rumah yang kebutuhan air bersih masih bersumber dari sumur gali, sumur pompa (mota pompa) dan air perpipaan yang bocor. Adapun masi terdapat tank air atau kondisi pompa yang kurang baik, hal ini dapat dilihat pada gambar peta kondisi Utilitas .

3.4.2 Air Limbah (Air Kotor)

Pengelolaan air limbah di Kawasan Suco Caicoli dilakukan secara individual pada masing-masing kakus rumah tangga atau septick tank bidang resapan. Adapun air kotor rumah tangga yang disalurkan ke kakus umum.

Berdasarkan hasil pengamatan air limbah berdasarkan jenisnya terdiri dari limbah manusia dan limbah rumah tangga.

1. Limbah Manusia

   Cara pengelolaan limbah manusia di kawasan perencanaan dengan sistem individual berupa septick tank bidang resapan.

2. Limbah Rumah Tangga

   Sistem penyaluran Limbah Rumah Tangga langsung disalurkan ke saluran drainase umum. Namun ada pula yang hanya menyalurkan di kawasan sekitar rumah, karena tidak memiliki saluran drainnase.

3.4.3 Drainase

Jaringan drainase wilayah studi hanya terdapat pada rumah-rumah terdapat di sepanjang jalan utama masuk permukiman, sedangkan untuk rumah yang berada di dalam gag atapun yang tidak berada di muka jalan tidak memiliki drainase untuk mengalirkan air, sehingga pada musim hujan sering terjadi banjir.

3.4.4 Listrik

Jaringan listrik yang ada saat ini telah melayani seluruh Kawasan Suco Caicoli, baik untuk keperluan penduduk maupun industri. Jaringan listrik di Timor Leste pada umumnya hanya berasal dari satu perusahan listik milik pemerintah Timor Leste yaitu EDTL (Electricidade de Timor Leste). Kebutuhan listrik di Suco Caicoli rata-rata telah terpenuhi dengan baik *(Hasil wawancara chefe suco dan kepala keluarga).*

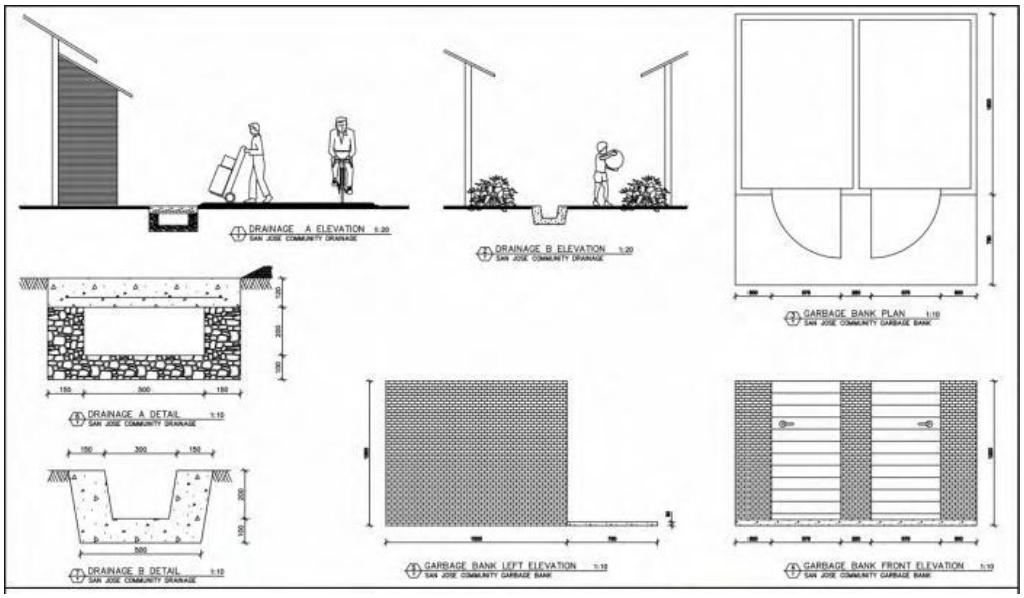
3.4.5 Telekomunikasi

Untuk kebutuhan telekomunikasi di Kawasan Suco Caicoli saat ini telah menunjukan animo yang cukup. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut pihak Timor Telcom dituntut menyediakan jaringan yang lebih banyak, membuka jaringan pada wilayah-wilayah yang belum terjangkau dan mempermudah dalam

proses komunikasi. Namun pada saat ini umumnya masyarakat Kawasan Suco Caicoli dalam melakukan komunikasi jarak jauh menggunakan telepon selular.

3.4.6 Persampahan

TPS yang terdapat di Suco Caicoli sebanyak 5 buah. Pola pengumpulan sampah di Kawasan Suco Caicoli dilakukan secara masing-masing. Ada yang membuananya di tempat sampah pribadi, lalu diangkut sendiri ke TPS yang dekat, ada yang dibakar dan ada pula yang ditimbun dalam tanah. Namun. Saat ini sistem pengelolaan sampah di wilayah studi belum cukup memadai, hal ini dapat dilihat pada kesadaran masing-masing orang, TPS yang ada tidak dipergunakan sesuai kegunaannya, namun ada juga TPS yang kondisinya tidak memadai. Sampah-samah yang dikumpulian di TPS-TPS, kemudian oleh petugas sampah (SANEAMENTO) diangkut dengan truk sampah dan selanjutnya diangkut ke TPA yang berlokasi di Tibar.



Gambar 3.8
Sistem Prasarana pada Umumnya yang terdapat di Permukiman penduduk di Kota Dili
Sumber: UN-HABITAT for housing, 2012

3.5 Sistem Transportasi

3.5.1 Pola Jaringan Jalan

Jaringan jalan merupakan suatu konsep matematis yang memberikan informasi secara kuantitatif mengenai hubungan antara sistem perangkutan dengan sistem lainnya. Jaringan jalan merupakan abtraksi dari fasilitas perangkutan, yang memiliki kedudukan penting, terutama jika dihubungkan dengan penggunaan lahan. Pola jaringan jalan yang berfungsi menyalurkan lalu-lintas dalam Kawasan, dan jalan yang menghubungkan Suco Caicoli dengan Suco lain di sekitarnya.

3.5.2 Fungsi Jalan

Fungsi jalan merupakan sarana pelayanan jasa persebaran yang ditentukan oleh dua hal, yaitu : Pertama, peranannya sebagai pelayanan jasa persebaran untuk pengembangan semua wilayah di tingkat nasional dengan semua simpul jasa persebaran yang kemudian berwujud kota, membentuk sistem jaringan jalan primer. Kedua, peranannya sebagai pelayanan jasa persebaran untuk masyarakat di dalam kota membentuk sistem jaringan jalan sekunder. Dalam sistem perangkutan, jalan merupakan salah satu jenis dan bentuk prasarana yang dipergunakan untuk pergerakan dan perjalanan, bagi barang dan manusia melalui kendaraan beroda bebas, yang mencakup otomobil, bis, dan truk, baik yang dikelola secara umum maupun secara pribadi. Dengan demikian dapat diidentifikasi ruas jalan yang berfungsi primer (Rua de Balide dan Rua de Mercado) di Kawasan Suco Caicoli yaitu jaringan jalan yang menghubungkan Kawasan Suco Caicoli dengan Kawasan lainnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Tabel 3.8.**

3.5.3 Geometri Jalan

Berdasarakan hasil pengamatan di lapangan jalan di wilayah studi terdiri dari Rua de Balide dan Rua de Mercado yang termasuk jalan kolektor. Dan Rua de Caicoli termasuk jalan lokal, sedangkan jalan lainnya termasuk jalan lingkungan. Jalan masuk (pergerrakan internal) dalam wilayah studi masih berupa jalan aspal tetapi saat ini telah mengalami kerusakan yang cukup

memperhatinkan. Adapun di beberapa ruas jalan yang mengalami penurunan lebar pendesterian yang disebabkan olen beberapa pedagang kaki lima sehingga mengakibatkan keadaan tidak teratur dan semerawut. Untuk lebih jelas mengenai kondisi di lapangan dapat dilihat pada **Gambar 4.11 di** bawah.

Tabel III-8
Jenis dan Fungsi Jalan Suco Caicoli

No	Uraian	Lebar Jalan	Fungi
1	Jalan Utama	6 m - 8 m	Arteri
2	Jalan Lingkar 1	4 m - 6 m	Kolektor primer
3	Jalan Lingkar 2	3 m - 4 m	Kolektor sekunder
4	Jalan Gang	1 m - 2 m	Jalan Setapak

Sumber: Monografi Suco, 2012